

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kebutuhan guru dan kesesuaian latar belakang pendidikan guru geografi SMA/MA diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kebutuhan guru geografi SMA/MA di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo tahun 2015 adalah 14 orang sedangkan jumlah guru geografi yang ada saat ini berjumlah 22 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa di Kabupaten Pohuwato terjadi kelebihan guru geografi. sekolah yang kelebihan guru geografi yaitu SMA Negeri 1 Paguat, SMA Negeri 1 Marisa, SMA Negeri 1 popayato, SMA Negeri 1 Lemito, MA Al-khairaat buntulia, MA Al-Ihsan Patilanggio serta MA Salafiah syafi'iyah.
2. Masih terdapat guru geografi yang memilik latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dari 22 orang guru geografi SMA/MA di Kabupaten Pohuwato, jumlah guru yang latar belakang pendidikannya S1 Pendidikan geografi yaitu sebanyak 59.1% atau 13 orang guru dan 40,9% atau 9 orang guru geografi yang latar belakang pendidikan Non S1 pendidikan Geografi yang terdiri dari 2 orang lulusan S1 ekonomi, 2 orang lulusan S1 tarbiyah, 1 orang lulusan S1 pendidikan fisika, 1 orang lulusan S1 administrasi niaga, 1 orang lulusan S1 pendidikan bahasa Indonesia, 1 orang lulusan S1 pendidikan agama islam serta 1 orang lulusan S1 pendidikan kewarganegaraan.

5.2 Saran

1. Pemerintah, khususnya dinas pendidikan Kabupaten Pohuwato hendaknya segera melakukan perekrutan guru-guru geografi baru untuk memenuhi jumlah kebutuhan guru geografi yang dialami oleh beberapa SMA/MA di Kabupaten Pohuwato, serta memutasikan guru geografi pada SMA/MA yang mengalami kelebihan guru geografi.
2. Guru geografi yang latar belakang pendidikannya terlanjur tidak tepat atau tidak sesuai hendaknya mengikuti program penataran, pendidikan ataupun pelatihan di bidang geografi yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pohuwato, Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo atau pihak swasta yang berkompeten di bidang geografi sehingga nantinya dapat meningkatkan kompetensi guru yang bersangkutan agar lebih profesional dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pohuwato, 2014. *Pohuwato dalam Angka 2014*. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pohuwato: Pohuwato
- Heranita, 2012. *Hubungan kualifikasi guru dengan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Sleman*. Skripsi. Program Studi Bahasa Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kemendiknas, 2011. *Petunjuk teknis pelaksanaan peraturan bersama tentang penataan dan pemerataan guru pegawai negeri sipil*. Jakarta..
- Lahinta, dkk, 2012. *Pemetaan guru di Propinsi Gorontalo*. Laporan Jurusan Teknik Informatika. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Ningsih, 2014. *Pemetaan sebaran dan kebutuhan guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan 2013*. Skripsi. Program studi Pendidikan Geografi. Universitas Lampung. Lampung.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007. *Peraturan menteri pendidikan nasional no.27 tahun 2010 tentang pemenuhan, peningkatan profesionalisme dan peningkatan kesejahteraan guru, kepala sekolah/madrasah dan pengawas di kawasan perbatasan dan pulau kecil terluar*
- Sari, 2014. *Pemetaan sebaran dan kebutuhan guru geografi sekolah menengah atas (SMA) di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung tahun 2014*. Universitas Lampung: Lampung.
- Sarimaya, 2008. *Sertifikasi guru*. Yrama widya, Bandung.
- Sutiyoso, 2013. *Metode penelitian survey dan korelasional*. Dikpora Kabupaten Kudus: Jawa Tengah
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2003. *Undang-undang republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*.
- Wijaya, 2015. *Analisis kebutuhan guru dan sebaran guru ips smp di kecamatan belitang tahun 2014*. Skripsi. Universitas Lampung: Bandanr Lampung.